



ASLI SHARIA EQUITY FUND MARET 2024

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	14,24%
Saham Syariah	85,76%

HARGA (NAB/UNIT)

970,89

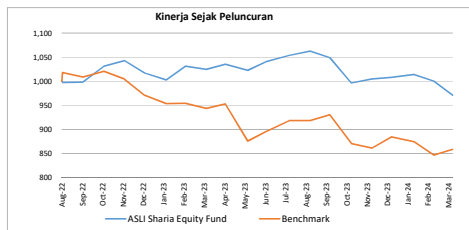
KEPEMILIKAN TERBESAR (urutan abjad)

1 Adaro Minerals Indonesia	9 Mayora Indah
2 AKR Corporindo	10 Merdeka Copper Gold
3 Astra International-Pihak afiliasi	11 Mitra Adiperkasa
4 BTPN Syariah (Deposito)	12 Mitra Keluarga Karyasehat
5 Charoen Pokphand Indonesia	13 Semen Indonesia
6 GoTo Gojek Tokopedia	14 Telekomunikasi Indonesia
7 Indofood CBP Sukses Makmur	15 Trimegah Bangun Persada
8 Kalbe Farma	16 Triputra Agro

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Barang Konsumen Primer	18,47%	Energi	8,24%
Infrastruktur	15,59%	Teknologi	7,27%
Barang Baku	14,17%	Kesehatan	6,97%
Keuangan	10,41%	Barang Konsumen Non-Primer	3,78%
Perindustrian	8,58%	Properti & Real Estat	1,55%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-23 : 1,06%	Oct-23 : -5,02%
May-23 : -1,22%	Nov-23 : 0,87%
Jun-23 : 1,72%	Dec-23 : 0,33%
Jul-23 : 1,28%	Jan-24 : 0,57%
Aug-23 : 0,84%	Feb-24 : -1,35%
Sep-23 : -1,28%	Mar-24 : -2,94%

Kinerja Tahunan: N/A

2023
-0,87%

ULASAN PASAR

Jakarta Islamic Index (JII) naik sebesar 1,40% di bulan Maret. Pada bulan Maret 2024, terjadi tiga peristiwa global yang dapat memengaruhi pasar saham global. Pertama, pertemuan The Fed mengungkapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi AS yang lebih tinggi dari yang diharapkan tahun ini, serta masih menyisakan kemungkinan pemangkasan suku bunga hingga tiga kali. Kedua, Kongres Rakyat Nasional China pada bulan Maret menetapkan target pertumbuhan GDP sekitar 5% pada tahun 2024 tetapi tidak mengumumkan paket stimulus yang signifikan untuk mencapai tujuan tersebut. Ketiga, Bank of Japan membuat pergeseran historis dengan mengakhiri era suku bunga negatif, meningkatkan biaya pinjaman untuk pertama kalinya sejak tahun 2007 karena negara tersebut melewati beberapa dekade dengan deflasi. Sementara itu, perekonomian domestik dipengaruhi oleh pola konsumsi, terutama karena Indonesia memasuki bulan suci Ramadhan. Harga beras yang sudah normal berkontribusi pada lingkungan ekonomi yang lebih baik secara keseluruhan. Selain itu, pasar mulai mendiskusikan implementasi program pemerintah berikutnya, termasuk program makan siang gratis untuk siswa sekolah, yang berpotensi merangsang konsumsi. Pada sisi lain, penurunan penjualan mobil dan sepeda motor diduga dipengaruhi oleh antisipasi terhadap Pemilu pada bulan Februari. Namun, pembelian barang bernilai tinggi (big ticket items) diperkirakan akan meningkat, didukung oleh promosi pertumbuhan kredit oleh beberapa bank. Kontributor utama Jakarta Islamic Index: Chandra Asri Pacific/TPIA (+27,18%), Adaro Energy Indonesia/ADRO (+11,57%), Perusahaan Gas Negara/PGAS (+24,77%), Charoen Pokphand Indonesia/CPIN (+8,47%), dan Indah Kiat Pulp & Paper/INKP (+9,74%), sedangkan penekan utama indeks: Telkom Indonesia/TLKM (-13,25%), GoTo Gojek Tokopedia/GOTO (-2,82%), Adaro Minerals Indonesia/ADMIR (-15,48%), Astra International/ASII (-1,44%) dan Indofood Sukses Makmur/INDF (-3,77%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
ASU Sharia Equity Fund	-2,94%	-3,70%	-7,44%	-3,70%	-5,23%	-2,91%
Benchmark*	1,40%	-2,92%	-7,71%	-2,92%	-9,04%	-14,16%

*100% Jakarta Islamic Index

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 22 Agustus 2022	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: ASLSHID
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Ujrah Pengalihan Dana Investasi	: Rp100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Ujrah Pengelolaan Dana Investasi (Tahunan)	: maks. 3,50%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 4,85 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 5.000.141.1648		

Disclaimer

ASU Sharia Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.

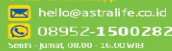
Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan

Syarat dan ketentuan yang berlaku terkait Produk Asuransi ini dapat diperoleh pada media berikut ini:

Contact Center Hello Astra Life



E-mail & Whatsapp



Website & Social Media



Surat Menyurat & Walk-In Customer



PT ASURANSI JIWA ASTRA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan